BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari penelitian Penggunaan Moda Transportasi Dengan maksud Bekerja bagi Penduduk yang Tinggal di Kawasan Pusat Kota dan Kawasan Pinggiran Kota Kota Tasikmalaya , kesimpulan diambil dari hasil proses analisis. Selain itu, pada bab ini berisikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.

5.1 Kesimpulan

Masyarakat yang tinggal di pusat kota Kota Tasikmalaya memiliki tujuan pergerakan dengan maksud bekerja yang tersebar pada 9 kecamatan, namun dari kesembilan kecamatan tersebut hanya 25 kelurahan yang dijadikan tujuan pergerakan bekerja. Kecamatan yang paling banyak tujuan perrgerakan dengan maksud bekerja adalah Kecamatan Cihideung dan Kecamatan Tawang dengan persentase yang sama yaitu 24,00%, sedangkan kelurahan yang paling banyak dijadikan tempat tujuan pergerakan bekerja oleh responden di pusat kota adalah Kelurahan Panglayungan.

Masyarakat di pinggiran kota apabila dilihat dari kecamatannya memiliki tujuan pergerakan dengan maksud bekerja pada seluruh kecamatan yang berada di Kota Tasikmalaya, namun dari keseluruh kecamatan tersebut yang dijadikan tujuan dengan maksud bekerja hanya 29 kelurahannya saja. Kecamatan yang paling banyak dijadikan tujuan pergerakan bekerja oleh masyarakat di pinggiran kota yaitu Kecamatan Cihideung sebanyak 30,00%, sedangkan apabila dilihat dari kelurahannya yang paling banyak dijadikan tujuan pergerakan terletak di Kelurahan Cihideung, Kelurahan Linggajaya, Kelurahan Tugujaya.

1. Hubungan Pilihan Moda Transportasi yang Digunakan Ketika Berangkat dan Pulang Bekerja dengan Karakteristik Tempat Tinggal

- Ketika Berangkat Bekerja

Ketika berangkat bekerja moda transportasi yang paling banyak digunakan untuk aktivitas bekerja oleh responden yang bertempat tinggal di kawasan pusat kota adalah moda transportasi pribadi, dengan jenis kendaraannya adalah roda dua/sepeda motor.

Jumlah pengguna angkutan pribadi yang digunakan oleh maysarakat di kawasan pusat kota yaitu sebanyak 82,00%, sedangkan pengguna angkutan umum hanya 16,00%. Kendaraan yang paling banyak digunakan untuk aktivitas bekerja oleh masyarakat yang bertempat tinggal di pusat kota adalah kendaraan roda dua/sepeda motor yaitu sebanyak 66,00%.

Moda transportasi yang paling banyak digunakan ketika berangkat bekerja oleh masyaratakan di pinggiran kota adalah kendaraan pribadi dengan jenis kendaraannya adala kendaraan roda dua/sepeda motor. Jumlah pengguna angkutan pribadi yang digunakan oleh masyarakat yang bertempat tinggal di pinggiran kota adalah 96,67% sedangkan pengguna angkutan umumnya hanya sebesar 3,33%. Jenis kendaraan yang paling banyak digunakan mayasrakat oleh masyarakat yang tinggal di pinggiran kota adalah kendaraan roda dua sebesar 76,67%.

Secara umum tidak ada perbedaan moda transportasi yang banyak digunakan untuk aktivitas bekerja oleh masyarakat yang tinggal di pusat kota dan masyarakat yang tinggal di pinggiran kota, hal ini dikarenakan masyaraka yang tinggal di pusat kota ataupun yang tinggal di pinggiran kota sudah terbiasa menggunakan angkutan pribadi terutama kendaraan roda dua/sepeda motor apalagi untuk masyarakat yang tinggal di pinggiran kota tidak terdapat banyak angkutan umum yang melintasi tempat tinggalnya jadi masyarakat yang tinggal di pinggiran kota tidak mempunyai pilihan yang lebih baik dibandingkan angkutan pribadi. Untuk lebih Jelasnya mengenai jumlah pengguna moda transportasi yang digunakan masyarakat uang tinggal di pusat kota ataupun masyarakat yang tinggal di pinggiran kota dapat dilihat pada **Tabel V-1**.

Tabel V-1
Moda yang Digunakan Untuk Aktivitas Bekerja Ketika Berangkat Oleh Masyarakat yang Tinggal di Pusat Kota dan Pinggiran Kota

Pusat Kota				**Pinggiran Kota**			
Moda yang Digunakan	**Total**			**Moda yang Digunakan**	**Total**		
	Jumlah Responden	**%**			**Jumlah Responden**	**%**	
Kendaraan Umum				**Kendaraan Umum**			
- **Angkot**	8	16,00	16,00	- **Angkot**	2	3,33	3,33

Kendaraan Pribadi				Kendaraan Pribadi			
- **Mobil**	8	16,00	82,00	- **Mobil**	12	20,00	96,67
- **Sepeda motor**	33	66,00		- **Sepeda motor**	46	76,67	
Jalan Kaki	1	2,00	2,00	**Jalan Kaki**	-	-	-
Total	**50**	**100,00**	**100,00**	**Total**	**60**	**100,00**	**100,00**

Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016

- Ketika Pulang Bekerja

Ketika pulang bekerja moda transportasi yang paling banyak digunakan untuk aktivitasi bekerja oleh responden yang bertempat tinggal di kawasan pusat kota adalah moda transportasi pribadi, dengan jenis kendaraannya adalah roda dua/sepeda motor. Jumlah pengguna angkutan pribadi yang digunakan oleh maysarakat di kawasan pusat kota yaitu sebanyak 84,00% bisa dikatakan lebih banyak daripada yang digunakan ketika berangkat bekerja karena yang tadinya ketika berangkat bekerja menggunakan angkutan umum namun ketika pulang bekerja berpindah moda menjadi menggunakan angkutan ptibadi, sedangkan pengguna angkutan umum turun atau lebih sedikit dibanding ketika berangkat bekerja 14,00%. Kendaraan yang paling banyak digunakan untuk aktivitas bekerja oleh masyarakat yang bertempat tinggal di pusat kota adalah kendaraan roda dua/sepeda motor yaitu sebanyak 68,00%.

Moda transportasi yang paling banyak digunakan ketika pulang bekerja oleh masyaratakan di pinggiran kota adalah kendaraan pribadi dengan jenis kendaraannya adalah kendaraan roda dua/sepeda motor. Jumlah pengguna angkutan pribadi yang digunakan oleh masyarakat yang bertempat tinggal di pinggiran kota adalah 96,67% sedangkan pengguna angkutan umumnya hanya sebesar 3,33%. Jenis kendaraan yang paling banyak digunakan mayasrakat oleh masyarakat yang tinggal di pinggiran kota adalah kendaraan roda dua sebesar 76,67%.

Secara umum tidak ada perbedaan moda transportasi yang banyak digunakan untuk aktivitas bekerja oleh masyarakat yang tinggal di pusat kota dan masyarakat yang tinggal di pinggiran kota, hal ini dikarenakan masyaraka yang tinggal di pusat kota ataupun yang tinggal di pinggiran kota sudah terbiasa menggunakan angkutan pribadi terutama kendaraan roda dua/sepeda motor apalagi untuk masyarakat yang tinggal di

pinggiran kota tidak terdapat banyak angkutan umum yang melintasi tempat tinggalnya jadi masyarakat yang tinggal di pinggiran kota tidak mempunyai pilihan yang lebih baik dibandingkan angkutan pribadi. Untuk lebih Jelasnya mengenai jumlah pengguna moda transportasi yang digunakan masyarakat yang tinggal di pusat kota ataupun masyarakat yang tinggal di pinggiran kota dapat dilihat pada **Tabel V-2**.

Tabel V-2
Moda yang Digunakan Untuk Aktivitas Bekerja Ketika Pulang Oleh Masyarakat yang Tinggal di Pusat Kota dan Pinggiran Kota

Pusat Kota				**Pinggiran Kota**			
Moda yang Digunakan	**Total**			**Moda yang Digunakan**	**Total**		
	Jumlah Responden	**%**			**Jumlah Responden**	**%**	
Kendaraan Umum				**Kendaraan Umum**			
- **Angkot**	7	14,00	14,00	- **Angkot**	2	3,33	3,33
Kendaraan Pribadi				**Kendaraan Pribadi**			
- **Mobil**	8	16,00	82,00	- **Mobil**	12	20,00	96,67
- **Sepeda motor**	34	68,00		- **Sepeda motor**	46	76,67	
Jalan Kaki	1	2,00	2,00	**Jalan Kaki**	-	-	-
Total	**50**	**100,00**	**100,00**	**Total**	**60**	**100,00**	**100,00**

Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2016

2. Hubungan Pilihan Moda Transportasi yang Digunakan Ketika Berangkat dan Pulang Bekerja dengan Karakteristik Sosial Ekonomi.

Terdapat 50 responponden yang bertempat tinggal di kawasan pusat kota. sebanyak 6,5% responden yang hanya mempunyai mobil, 84,0% responden hanya mempunya kendaraan roda dua/sepeda motor dan 10,0% responden yang mempunyai kendaraan lebih dari satu, ketika berangkat bekerja responden yang bertempat tinggal di pusat kota kebanyakan menggunakan kendaraan roda dua/sepeda motor. Responden yang bertempat tinggal pusat kota sebanyak 42,0% berpendapatan Rp. 4.000.000 – Rp. 4.999.000 sebanyak 44,1% dari responden yang berpendapatan tersebut berangkat bekerja menggunakan kendaraan roda dua/sepeda motor, responden yang berstatus sebagai ayah di pusat kota sebanyak 56,0% sebanyak 52,9% dari yang berstatus sebagai ayah berangkat bekerja menggunakan kendaraan roda dua/sepeda motor.

Terdapat 60 responden yang bertempat tinggal di pinggiran kota, sebanyak 16,7% responden hanya mempunyai kendaraan mobil, 80,0% dari responden yang tinggal di pinggiran kota hanya mempunya kendaraan roda dua/sepeda motor sendangkan responden yang mempunya kendaraan lebih dari satu yaitu sebanyak 3,3%. Di pinggiran kota kebanyakan responden keluarganya berpendapatan sebanyak Rp. 4.000.000 – Rp.4.999.000, sebanyak 46,8% dari responden yang keluarganya berpendapatan Rp. 4.000.000 – Rp. 4.999.000 berangkat bekerja menggunakan sepeda motor. Responden yang bertempat tinggal di pinggiran kota didominasi oleh yang berstatus sebagai anak, adik, kaka, kerabat yaitu sebanyak 46,7% dari total orang yang berstatus tersebut 46,8%nya berangkat bekerja menggunakan sepeda motor.

3. Hubungan Pilihan Moda Transportasi yang Digunakan Ketika Berangkat dan Pulang Bekerja dengan Karakteristik Pergerakan

Ketika berangkat bekerja masyarakat yang tinggal di pusat kota didominasi berangkat bekerja pada waktu pagi hari yaitu sebanyak 92,0% sedangkan moda transportasi yang paling banyak digunakan ketika berangkat bekerja pada pagi hari yaitu kendaraan roda dua/sepeda motor sebanyak 88,2% sedangkan ketika pulang bekerja responden kebanyakan pulang pada sore hari yaitu sebanyak 82,0% ketika pulang bekerja pada sore hari responden paling banyak menggunakan kendaraan roda dua/sepeda motor sebanyak 82,9% dari total responden yang pulang ketika sore hari. Sebanyak 78,0% zona tujuan bekerja responden yang bertempat tinggal di kawasan pusat kota kebanyakan berada di kelurahan dan kecamatan yang berbeda dengan kelurahan dan kecamatan tempat tinggalnya, sedangkan hanya terdapat 2,0% yang zona tujuan bekerjanya sama dengan kelurahan dan kecamatan tempat tinggalnya. Semua pengguna kendaraan roda empat/mobil yang bertempat tinggal di pusat kota bergerak bekerja menuju ke luar kecamatan tempat tinggalnya.

Responden yang bertempat tinggal di pinggiran kota kebanyakan bergerak pergi pada pagi hari yaitu sebanyak 76,7%, moda transportasi yang paling banyak digunakan ketika berangkat pada pagi hari adalah kendaraan roda dua/sepeda motor sebanyak 72,3%. Ketika pulang bekerja responden yang bertempat tinggal di pinggiran kota

kebanyakan bergerak pulang pada waktu sore hari yaitu sebanyak 83,3% moda yang paling banyak digunakan ketika pulang pada sore hari yaitu kendaraan roda dua/sepeda motor sebanyak 80,4%. Zona tujuan tempat bekerja masyarakat di pinggiran kota kebanyakan berada diluar kelurahan dan kecamatan tempat tinggalnya yaitu sebanyak 85,0% sedangkan yang kelurahan dan kecamatannya sama dengan tempat tinggalnya hanya sebanyak 3,3%. Semua pengguna kendaraan roda empat/mobil yang bertempat tinggal di pinggiran kota bergerak bekerja menuju ke luar kecamatan tempat tinggalnya.

4. Hubungan Pilihan Moda Transpportasi yang Digunakan Ketika Berangkat dan Pulang Bekerja dengan Ketersediaan Layanan Angkutan Umum

Ketersediaan layanan angkutan umum di kecamata tempat tinggal responden tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan angkutan umum, terbukti bahwa dari 50 orang responden yang tempat tinggalnya banyak tersedia angkutan umum hanya 7 orang yang menggunakan angkutan umum untuk pergi bekerja, hal ini bisa saja dikarenakan rumah responden tidak terjangkau oleh angkutan umum atau bisa dikatakan layanan umum tidak menjangkau kedalam pusat permukiman di dalam studi kasus.

5.2 Rekomendasi

Setelah dipahami melalui tahapan penelitian, penggunaan moda transportasi di Kota Tasikmalaya yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah angkutan pribadi oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengajak masyarakat berpindah dari angkutan pribadi menjadi angkutan umum sehingga tidak terjadi kemacetan dimasa yang akan datang, selain ajakan tersebut tentu saja harus dibarengi dengan penyediaan angkutan umum yang memadai terutama di kawasan pinggiran kota.

5.3 Keterbatasan Studi dan Usulan Studi Lanjutan

Setelah melakukan penelitian identigikasi penggunaan moda transportasi dengan tujuan bekerja di Kota Tasikmlaya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

- Penentuan sampel hanya dilakukan di dua kecamatan, tidak dilakukan di seluruh kecamatan yang ada di Kota Tasikmalaya.

- Penelitian ini tidak melihat rute yang digunakan untuk bekerja.

Dari keterbatasan studi yang sudah diketahui, maka penulis memberikan saran untuk studi lanjutan yang dapat dilakukan sebagai penyempurnaan atas penelitian ini adalah melakukan studi dengan cakaupan yang lebih besar dan melihat persepsi masyarakat terhadap aksesibilitas yang dilakukan.